



MASYARAKAT SAMBUT POSITIF Gerakan Kampung Panca Tertib Punya Maskot

YOGYA (KR) - Program gerakan kampung panca tertib mendapat respons positif dari kelompok masyarakat. Meski tak dibantu dana stimulan, sejumlah kampung sudah mengajukan pendampingan guna mendeklarasikan kampung panca tertib.

Menurut Kepala Dinas Ketertiban Kota Yogya, Nurwidihartana, Minggu (6/12), pihaknya sempat memberikan pendampingan pada tiga kampung yakni Gamelan Panembahan, Kauman Gunungketur dan Pandeyan Umbulharjo. Tiga kampung itu hanya untuk pancingan, kemudian banyak kampung yang menjalin komunikasi," ungkapnya.

Kampung lain yang sudah berhasil dideklarasikan ialah Suryodiningratan dan Bangirejo. Dalam waktu dekat, dua kampung lain juga akan menyusul yakni Suryatmajan dan Cokrodingratan.

Nurwidihartana mengaku, gerakan tersebut bukan lagi *top down* atau diarahkan oleh dinas, melainkan *bottom up* yaitu tumbuh dari kesadaran masyarakat setempat. Oleh karena itu, elemen masyarakat di tiap kampung harus aktif membangun sinergi dan berkomitmen menangkal terjadinya pelanggaran.

Setidaknya dalam lima aspek sesuai panca tertib, yakni ketertiban daerah milik jalan, tertib lingkungan, tertib usaha, tertib bangunan dan tertib sosial. "Bisa fokus pada satu persoalan dulu. Seperti di Pandeyan yang fokus untuk tertib pemondokan. Dari situ nanti kami akan mendampingi pemetaan masalah serta solusinya. Semuanya harus didasarkan pada musyawarah bersama," urainya.

Pihaknya pun sudah mengulirkan Maskot 'Si Pantib' yang mengedepankan kearifan lokal. Maskot tersebut diharapkan mampu memompa motivasi tokoh masyarakat yang sudah mendeklarasikan kampung panca tertib. Dengan begitu, maka pelanggaran ketertiban yang ada di wilayah bisa ditekan sedini mungkin.

Gagasan pembentukan kampung panca tertib, imbuhnya, lantaran jumlah pelanggaran ketertiban yang cenderung meningkat setiap tahun. Sepanjang 2014 lalu terdapat 4.182 pelanggaran melalui operasi non yustisi, 1.807 pelanggaran melalui operasi gabungan dan sebanyak 1.340 pelanggaran melalui operasi pro yustisi. "Data pelanggaran tahun ini sedang kami rekap dan akan diekspos akhir Desember ini. Sudah ada potensi peningkatan. Tapi tidak semua pelanggaran diajukan ke pengadilan. Sebagian besar kami berikan pembinaan secara langsung," terangnya. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Ketertiban	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005